

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Warna analogus sebagai halusinasi tokoh utama yang direpresntasikan dalam *setting*. Warna dalam penataan artistik dapat diterapkan dalam berbagai objek *visual* meliputi *property*, *setting*, dan *wardrobe* yang akan memunculkan ide bahwa warna bisa menjadi pembangun suasana halusinasi diperkuat dengan penggunaan warna analogus yang memiliki kekuatan dalam menciptakan harmoni dan simbolik yang kuat dengan perpaduan berbagai warna. Karena halusinasi tidak hanya bisa dihasilkan dari pengambilan gambar semata melainkan harus dibarengi dengan pengolahan *setting* oleh penata artistik. Warna analogus dalam prosesnya warna analogus, hasil dari perpaduan diatas menciptakan *visual* sinematik yang berbeda dengan menampilkan bentuk surealis dalam dunia halusinasi.

Film “Popscene” yang menceritakan tentang perjalanan halusinasi yang terjadi karena traumatik masa lalu yang disebabkan oleh ayah dan ibu tokoh utama penataan artistik film “popscene” menggunakan *setting* decorative yang merupakan penataan secara tidak nyata dengan pendekatan surealis. Pemilihan warna untuk setting menggunakan laras warna *analogus* dengan penggunaan warna yang berdekatan dengan warna merah, biru dan ungu. Sedangkan untuk perubahan *mood* , diaplikasikan berdasarkan karakteristik warna panas, dingin ataupun perpaduan kedua warna tersebut.

Proses perwujudan memiliki nilai positif dan negatif dimana proses perencanaan harus dilakukan secara matang dari seluruh elemen baik dari gambar rancangan, kontruksi dan pencahayaan agar menghasilkan konsep pewarnaan yang kuat. Nilai positifnya adalah bisa mengeksplor bentuk imajinasi yang akan ditampilkan sebagai filmmaker tidak hanya berkerja berdasarkan naskah tapi juga nilai kreatif yang harus ditonjolkan.

## B. Saran

Proses penciptaan tata artistik film "Popscene" telah melalui banyak tahapan sehingga terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menciptakan karya-karya selanjutnya. Saran tersebut antara lain :

1. Penerapan warna melalui *property*, *set* dan *wardrobe* dalam sebuah karya artistik dapat dijadikan perhatian untuk menciptakan bentuk pola pikir yang akan diterapkan pada bidang artistik.
2. Penerapan warna dalam sebuah film harus disesuaikan dengan konsep penyutradaraan dan cerita agar ada kesinambungan pada elemen pendukung sehingga menghasilkan karya yang berkualitas.
3. Penata artistik harus menjabarkan konsepnya secara sistematis dan terarah sehingga menciptakan pemahaman yang baik untuk tiap divisi.
4. Penata artistik harus melakukan riset dalam menjabarkan setiap konsep yang akan dikerjakan agar tercipta pondasi argument yang kuat dalam membuat sebuah karya.
5. Konsep harus dipikirkan secara matang agar bisa menempatkan segala sesuatu sesuai porsi, karena semua bukan hanya unsur naratif saja yang ditekankan namun unsur *visual* pun juga menjadi kekuatan dari sebuah film.
6. Keseimbangan antara unsur naratif dan visual harus terjaga guna dapat menyajikan karya yang utuh dengan kualitas yang bisa dipertanggung jawabkan.

### Daftar Pustaka

- Pratista, Himawan. Memahami Film. Edisi 2. Yogyakarta : Homarian Industri. 2017.
- Rizzo, Michael. The Art Direction Handbook for Film. London: Elsevier. 2005.
- Bordwell, David dan Thompson. Kristin, Film Art *An Introduction, nine the edition*. New York: Mc Graw-Hill. 2010.
- Sanyoto, Sadjiman E. Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain. Yogyakarta: Jalasutra, 2009.
- Nugroho, Sarwo. Manajemen Warna dan Desain. Yogyakarta: Andi. 2015
- Kenney, Keith. *Handbook of Visual Communication Theory*. New Jersey: LEA. 2005.
- Walton, Kendall L. *Mimesis As Make Believe On The Foundations Of The Representational Arts*. Cambridge :Harvard University Press, 1990.
- Kent, James L. *Psychedelic Information Theory Shamanism in the Age of Reason*, Seattle.New York : Library of Congress Publication Data. 2010.
- Block, Bruce. *The visual Story Creating the Visual Structure Of Film, TV, and Digital Media*. Los Angeles: Focal Press. 2008.
- Chong, Derrick. *Arts Managements*. New York : Routledge. 2002.
- Bordwell, David. Film Art An Introduction The Six The Shot Mise En Scene. New York : The McGraw-Hill Companies. 1997.